

## ABSTRAK

Firdatun Fauziah. 210103040041. Penerapan *Game-Based Learning* Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) Di PAUD Inklusi Terpadu Teratai Putih Kota Banjarbaru. Pembimbing: (I) Dra. Mulyani M. Ag. (II) Miftahul Aula Sa'adah, M. Psi. Psikolog.

**Kata kunci:** *Game-Based Learning, Motorik Halus, ADHD, Playdough*

Anak dengan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan motorik halus, yang berdampak pada kemampuan mereka dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *game-based learning* dalam meningkatkan motorik halus anak ADHD di PAUD Inklusi Terpadu Teratai Putih Kota Banjarbaru.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan model pengembangan ADDIE hingga tahap implementasi. Subjek penelitian adalah tiga anak ADHD yang berusia 4–6 tahun di PAUD Terpadu Teratai Putih. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, lembar asesmen perkembangan motorik halus, serta wawancara dengan Guru kelas. *Game-based learning* yang diterapkan berupa permainan menggunakan Playdough.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *game-based learning* berbasis *playdough* meningkatkan keterampilan motorik halus anak, termasuk koordinasi tangan, fleksibilitas, dan ketelitian. Penerapan metode ini tidak hanya meningkatkan koordinasi dan ketangkasan tangan tetapi juga membantu meningkatkan fokus serta keterlibatan anak dalam proses belajar. Dengan demikian, penggunaan *game* edukatif dapat direkomendasikan sebagai alternatif dalam terapi dan pembelajaran bagi anak ADHD.